

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode pengumpulan informasi dari berbagai data yang telah ditentukan seperti deskripsi dan cerita dokumen tertulis. Data diperoleh dengan cara terjun langsung dilapangan. Hal tersebut menjadi acuan dikarenakan lebih efektif dalam proses pengumpulan data.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang fakta atau populasi tertentu secara sistematis, cermat, dan aktual. Penelitian ini menggambarkan situasi atau kejadian.<sup>2</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah kualitatif, yang digunakan untuk menganalisis status benda-benda alam dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Hal ini menunjukkan bahwa objek alam adalah salah satu yang tumbuh secara alami dan tidak dikendalikan oleh peneliti. Jika objek penelitiannya adalah peneliti, maka digunakan pendekatan pengumpulan data triangulasi.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai “Pengelolaan Pesan Dakwah Pementasa Teater Jangkar Bumi Qudsiyyah; Kesenian Teater Sebagai Media Dakwah” dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

---

<sup>1</sup> J. R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan (Jakarta: Grasindo, 2010), 9  
[https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif/dSpAlXuGUCUC?hl=id&gbpv=1&dq=J.+R.+Raco,+Metode+Penelitian+Kualitatif+Jenis,+Karakteristik+dan+Keunggulan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif/dSpAlXuGUCUC?hl=id&gbpv=1&dq=J.+R.+Raco,+Metode+Penelitian+Kualitatif+Jenis,+Karakteristik+dan+Keunggulan&printsec=frontcover)

<sup>2</sup> Kris H. Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: ANDI, 2017), 16  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Metodologi\\_Penelitian/yVJLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kris+H.+Timotius,+Pengantar+Metodologi+Penelitian&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Metodologi_Penelitian/yVJLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kris+H.+Timotius,+Pengantar+Metodologi+Penelitian&printsec=frontcover)

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 13

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di ekstra kulikuler Teater Jangkar Bumi Madrasah Qudsiyyah Kudus yang beralamat di Desa Kerjasan Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan penjelasan secara ringkas tentang latar belakang Teater Jangkar Bumi yang meliputi gambaran umum seni pertunjukan, struktur organisasi, dan nilai-nilai pesan dakwah dalam pertunjukan teater yang mencakup aspek artistik, guna memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian. dan khotbah.

Peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian yaitu sebagai pengamat, sekaligus pengumpul data. Agar memperoleh data yang sesuai dengan topik yang diteliti maka peneliti berperan sebagai pengamat penuh ketika proses wawancara berlangsung.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek atau partisipan penelitian adalah mereka yang diwawancarai, diamati, dan diminta untuk menyumbangkan data, ide, pemikiran, dan kesan.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah anggota Teater Jangkar Bumi yang berdakwah melalui media kesenian teater, Alumni Teater Jangkar Bumi, dan Pelatih Teater Jangkar Bumi.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh berasal dari sumber data yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang akan diperoleh. Data dikategorikan sebagai primer dan sekunder berdasarkan sumbernya.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer merupakan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui observasi dan wawancara dari subyek yang bersangkutan, yaitu mad'u dan juga *da'i* yang berdakwah melalui media kesenian teater.

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, metodologi penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018),152  
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).<sup>5</sup> Data sekunder yang peneliti dapatkan dari narasumber lain yang secara tidak langsung seperti data dari jurnal, artikel, buku terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang membutuhkan peneliti untuk turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, lokasi, pelaku, kegiatan, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi. Metode observasi merupakan metode yang sangat baik untuk memantau perilaku subjek, seperti perilaku dalam lingkungan ruang, waktu, atau dalam kondisi tertentu.<sup>6</sup>

#### 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data jika seorang peneliti ingin mengungkap suatu topik untuk diteliti dan dipelajari lebih lanjut tentang responden dari subjek yang akan diteliti.<sup>7</sup> Peneliti menjalin komunikasi yang berkesinambungan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi sumatif melalui dialog terbuka. Wawancara dapat dikategorikan dua macam, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan alat penelitian yang telah dibuat dan memiliki sejumlah pertanyaan tertulis. Cara wawancara ini memastikan bahwa wawancara tetap fokus pada kepentingan penelitian, tidak menyebar, dan mendapatkan izin dari pembimbing penelitian.

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68  
[https://www.google.co.id/books/edition/DASAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN\\_N/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sandu+Siyoto,+dan+Ali+Sodik,+Dasar+Metodologi+Penelitian&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN_N/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sandu+Siyoto,+dan+Ali+Sodik,+Dasar+Metodologi+Penelitian&printsec=frontcover)

<sup>6</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fuzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 114

- b. Wawancara tidak terstruktur tidak didasarkan pada aturan atau instrumen penelitian, oleh karena itu pewawancara lebih suka mengikuti pembicara, membuatnya lebih terbuka dan fleksibel.<sup>8</sup>
3. Teknik Dokumentasi
  - Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi bisa berupa teks, foto, atau karya monumental.<sup>9</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi digambarkan sebagai verifikasi informasi pribadi dari banyak sumber dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Proses pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber disebut “triangulasi sumber”. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang kesenian teater sebagai media dakwah islam di teater jangkar bumi Qudsiyyah Kudus maka pengujian keabsahan terhadap data dapat dilakukan kepada pelatih teater, para anggota atau pemain teater, dan penonton teater. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member Check) dengan tiga sumber data tersebut.<sup>10</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk mengetes keabsahan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Seperti data hasil observasi dicek dengan cara wawancara dan dokumentasi agar dapat menghasilkan data yang benar. Dalam penelitian ini peneliti menguji dan mengecek kembali kepada sumber yang sama yaitu peneliti datang kepada pelatih, pemain atau pengurus teater jangkar bumi qudsiyyah kudus melalui teknik yang berbeda-beda, yaitu:<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115-116

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124

<sup>10</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung, Alfabeta, 2005), 127.

<sup>11</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 62.

- a. Wawancara mendalam (*indepth interview*), sebagian besar sumber data penelitian kualitatif didasarkan pada wawancara mendalam, teknik ini menggunakan pertanyaan. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak teater jangkar bumi dengan menanyakan bagaimana kesenian teater bisa menjadi media dakwah islam, selanjutnya peneliti mewawancarai penonton tentang pesan-pesan yang didapatkan dari menonton teater jangkar bumi Qudsiyyah Kudus. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan.
- b. Observasi (pengamatan), observasi menjadi dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan guna untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah islam dalam seni teater jangkar bumi Qudsiyyah kudus. Hasil data yang diperoleh berupa gambaran yang ada dilapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan maupun interaksi interpersonal.
- c. Dokumentasi, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, foto, dan karya-karya monumental yang semuanya dapat memberikan informasi bagi proses penelitian. Peneliti setelah melakukan wawancara dan observasi tidak lupa akan melakukan dokumentasi. Hal ini agar menjadi bukti bahwa skripsi ini benar-benar nyata atau asli dalam penelitiannya.

Peneliti dapat melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya, Apabila terjadi hasil data yang berbeda satu sama lain.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Sebagai contoh, ketika ingin mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam teater jangkar bumi Qudsiyyah Kudus, maka narasumber sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi yang

bebeda. Apabila data yang diperoleh masih berbeda, peneliti dapat mengulangi lagi hingga ditemukan kepastian data.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Proses relevan dalam mencari dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit, mensintesis, menyusunnya menjadi pola, dan mencari tahu apa yang penting dikenal sebagai analisis data. Dalam penelitian ini penulis mengaplikasikan teori Miles dan huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drrawing/vertification*.<sup>13</sup>

### 1. Data *Reducation* (Reduksi data)

Mereduksi artinya merangkum, memilih dan memilah data yang tidak dibutuhkan.<sup>14</sup> Data yang peneliti pilih dan pilah merupakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi akan lebih memiliki gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis data pada tahap berikutnya.

Data yang terkumpul selama pengumpulan data misalnya catatan rangkuman, memo, dan sebagainya harus direduksi dengan memilih aspek-aspek terpenting yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Peneliti akan merangkum data dengan cara menulis ulang catatan data yang telah didapat di lapangan, kemudian mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan hasil penelitian tersusun dengan rapi peneliti memilah informasi yang dibutuhkan dengan memberikan tanda untuk memudahkan dalam membedakan hasil yang diperlukan dengan yang tidak. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada pesan dakwah islam dalam Seni teater Jangkar Bumi Qudsiyyah Kudus. Data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan peneliti untuk mencarinya seawaktu-waktu dibutuhkan.

### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data yang dapat disajikan dengan menggunakan bagan, deskripsi singkat, dan hubungan antar kategori. Ketika data

---

<sup>12</sup> Zamili M, “*Menghindari dari Bias : Praktek Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif*”, (J Lisan Al-Hal, 2015), 283-302.

<sup>13</sup> Sugiyo *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* , 247

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitaif dan R & D*, 338.

disajikan, mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>15</sup> Penyajian data lapangan yang terkumpul untuk setiap masalah penelitian akan dikategorikan dan diberi batasan masalah setelah dideskripsikan dan dipilih sesuai dengan kebutuhan.

Data diarahkan agar terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, uraian naratif seperti hasil wawancara dan hasil bacaan. Data yang diperoleh baik dari data sekunder maupun data primer akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan tentang pesan-pesan dakwah islam yang terkandung dalam pementasan teater jangkar bumi Qudsiyyah Kudus.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verifying* (Vertifikasi)

Menurut Miles dan Huberman pada buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D karya sugiyono menjelaskan bahwa *verification data* merupakan upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.<sup>16</sup> *Verification data* juga disebut sebagai penarikan kesimpulan. Seluruh pembahasan disertai dengan saran dan data yang diperoleh dari lapangan, memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan sesuai dengan topik yang diminati dan pada akhirnya secara keseluruhan.

Untuk memastikan validitasnya, hasil yang diperoleh dari data harus diperiksa keakuratan dan kesesuaiannya. Peneliti kemudian melakukan review kedua terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah dibentuk dan proposisi yang telah dirumuskan, dan menyajikan proposisi tersebut sebagai temuan penelitian pada poin ini. Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian secara lengkap, termasuk temuan baru yang berbeda dari sebelumnya.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini semua data lapangan diolah untuk memunculkan deskriptif dan mendapatkan kesimpulan tentang kesenian teater sebagai media dakwah islam.

---

<sup>15</sup> Hamid Patilima, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung, CV. Alfabeta, 2013), 100-101.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 99.

<sup>17</sup> Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008) 209.